

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan di Indonesia sampai saat ini, masih menjadi sarana utama bagi masyarakat pada umumnya, untuk membantu kegiatan-kegiatan ekonomi serta berbagai hal lainnya yang menyangkut tentang keuangan. Baik itu dalam hal menabung, meminjam dana, menerima simpanan giro, deposito dll. Disamping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran.

Hermansyah menjelaskan bahwa yang di maksud bank adalah lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi orang perseorangan, badan-badan usaha swasta, badan usaha milik Negara, bahkan lembaga-lembaga pemerintahan menyimpan dana-dana yang dimilikinya.²

Dari penjelasan ringkas diatas dapat dijelaskan secara luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan, dari bank umum itu dapat dibagi menjadi dua berdasarkan pembagian istem bunga atau bagi hasil, yakni bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional sebenarnya memiliki pengertian dan fungsi yang sama dengan bank umum, sedangkan bank syariah juga memiliki pengertian dan fungsi yang sama tetapi bank syariah tata cara operasionalnya lebih didasari dengan tata cara islam, yang mengacu kepada ketenuan al-quran dan al hadist.

Bank syariah dan tumbuh dari keinginan masyarakat muslim yang menginginkan adanya suatu lembaga dengan sistem penyimpanan dan penyaluran uang atau dana yang tanpa adanya unsure riba dalam hal ini bunga, maka dari itu artinya memang bank syariah ini dianjurkan untuk kaum muslim yang menginginkan adanya suatu lembaga dengan sistem penyimpanan dan pnyaluran uang atau dana yang tanpa adanya unsure riba dalam hal ini bunga, maka dari itu artinya memang bank syariah ini di anjurkan untuk kaum muslim, tetapi pada

² Hermansyah, Hukum Perbankan Nasional Indonesia, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 7

kenyataannya masih banyak yang tidak tertarik dan memilih jasa perbankan syariah, apalagi setelah keluarnya fatwa MUI tentang bunga pada bank konvensional yang difatwakan sama dengan riba, sehingga memunculkan alternatif untuk menghindari harta haram, maka dibuatlah bank bersistem syariah. Bank syariah mulai dikembangkan sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan yang mengatur bank syariah secara cukup jelas dan kuat dari segi kelembagaan dan operasionalnya.³

Pada zaman sekarang ini sudah mulai banyak bank syariah, tetapi masyarakat islam dan bahkan kalangan intelektual terdidik, masih menganggap bahwa bank syariah sama saja dengan Bank konvensional.

Antara bank konvensional dan bank syariah terdapat perbedaan-perbedaan. Maka dari bank konvensional dan bank syariah bisa dijelaskan lebih luas bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga.

Antara bank konvensional dan bank syariah terdapat perbedaan-perbedaan. Maka dari bank konvensional dan bank syariah bisa dijelaskan lebih luas bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-quran dan Hadits.⁴ Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah islam adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syari'ah islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara islam. Adapun prinsip-prinsip bank syariah antara lain, prinsip titipan atau simpanan, prinsip bagi hasil, prinsip jual beli prinsip sewa, dan fee-based service. Dari prinsip-prinsip inilah yang sebagian besar membedakan antara bank konvensional dan bank syariah.

Kondisi persaingan bisnis perbankan ini mendorong setiap banker untuk mencari berbagai strategi pelayanan terbaik agar dapat menarik nasabah baru dan mempertahankan nasabah yang telah ada. Baik bank syariah maupun bank konvensional menawarkan begitu banyak fasilitas pelayanan, promosi dan produk yang sangat memanjakan para nasabahnya. Perbankan syariah sebagai alternatif dari sistem perbankan konvensional yang diharapkan dapat menggerakkan sektor riil (real based economy), karena itu perbankan syariah

³ Muhamad Bank Syariah, (Graha Ilmu, Yogyakarta, 2005) hal 78

⁴ Muhammad Syafi'i Anonio, Bank Syariah dari teori ke praktik (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal 86

memerlukan pengaturan khusus. Aturan tersebut harus dapat menampung berbagai kepentingan tidak saja umat Islam, tetapi juga non-Muslim karena perbankan syariah bersifat universal.

Bank syariah memberikan jasa berlandaskan konsep transaksi keuangan yang sangat modern dan sangat maju serta konsep keadilan. Bank berdasarkan prinsip syariah berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi, yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Bank syariah dapat melaksanakan semua kegiatan usaha yang biasa dilakukan oleh bank konvensional berdasarkan prinsip syariah, yaitu prinsip pembagian keuntungan dan kerugian. (profit and loss sharing principle).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEPERCAYAAN, LOKASI, DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT NASABAH UNTUK MENABUNG DI BANK SYARIAH TULUNGAGUNG”**

B. Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini dapat memberikan perhatian yang fokus dan terarah, maka penulis memberikan batasan pada materi-materi yang bersangkutan dengan mengembangkan Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah di Tulungagung. Dalam penelitian ini ada beberapa data yang berhasil dikumpulkan baik dari hasil observasi, wawancara, maupun data dokumentasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Kepercayaan mempengaruhi minat nasabah menabung di Bank Syariah Tulungagung?
2. Bagaimana Lokasi mempengaruhi minat nasabah menabung di Bank Syariah Tulungagung?

3. Bagaimana Kualitas Pelayanan mempengaruhi minat nasabah menabung di Bank Syariah Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Kepercayaan mempengaruhi minat nasabah menabung di Bank Syariah di Tulungagung.
2. Untuk mengetahui Lokasi mempengaruhi minat nasabah menabung di Bank Syariah di Tulungagung.
3. Untuk mengetahui Kualitas Pelayanan mempengaruhi minat nasabah menabung di Bank Syariah di Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis dan menjadi inspirasi. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini yang berjudul **“PENGARUH KEPERCAYAAN, LOKASI, DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT NASABAH UNTUK MENABUNG DI BANK SYARIAH TULUNGAGUNG”** Semoga dengan penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi oleh pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini, sebagai bahan pertimbangan dan masukan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Bank Syariah

Dengan adanya penelitian ini, insya Allah akan menghasilkan sesuatu yang berguna bagi institusi terkait dengan permasalahan ekonomi dapat menentukan kebijakan yang tepat. Sekaligus memperbaiki apabila ada kekurangan dan kelemahannya. Khususnya pada minat nasabah yang menabung seperti lokasi, kepercayaan dan kualitas pelayanannya.

b. Bagi masyarakat

Dengan penelitian ini sebagai tambahan informasi bahwa tidak hanya variabel kepercayaan, lokasi, dan kualitas pelayanan yang dapat mempengaruhi minat nasabah untuk menabung di Bank syariah Tulungagung. Dengan memilih Bank Syariah kita akan terhindar dari riba, karena Allah SWT melarang riba dan banyak kerugian yang di dapat dari riba.

c. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian terutama berkaitan dengan Kepercayaan, Lokasi dan Kualitas pelayanan terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank syariah Tulungagung. Selain penelitian ini tentu masih banyak faktor lain yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya, maka dari itu peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan faktor lain.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Peneltian

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada Faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih bank syariah atau konvensional.
2. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Nasabah Bank Syariah di Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Definisi Operasional Variabel

1. Minat merupakan kesukaan (kecendrungan hati) kepada sesuatu. Minat timbul dari dalam diri individu akan suatu obyek atas dasar rasa senang atau tidak senang.⁵
2. Masyarakat adalah kumpulan dari orang banyakyang berbeda-beda tetapi menyatu dalam ikatan kerjasama dan mematuhi peraturan yang disepakati bersama. Lebih abstraknya, sebuah masyarakat adalah suatu jaringan

⁵ Poerwadaminta, W.J.S., Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta Balai Pustaka, 2006), Edisi III, hlm 769.

hubungan-hubungan antara entitas-entitas. Masyarakat adalah sebuah komunitas yang interpenden (saling tergantung satu sama lain) atau sekumpulan orang yang terdiri dari berbagai kalangan baik golongan mampu ataupun golongan tak mampu, yang tinggal di dalam satu wilayah dan telah memiliki hukum adat, norma-norma serta berbagai peraturan yang siap untuk ditaati.

3. Nasabah merupakan orang atau perusahaan/badan/lembaga yang memiliki rekening pada suatu bank. Menurut kamus bahasa Indonesia nasabah yaitu perbandingan pertalian; orang yang biasa berhubungan dengan menjadi langganan bank; pelanggan.⁶
4. Bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Bank islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi Saw. Atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang skripsi ini, penulis menyusun penelitian ini menjadi enam bab yang rinciannya sebagai berikut:

Sisematika penulisan skripsi ini menggunakan buku pedoman skripsi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Bagian Awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi,

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan di bahas tentang latar belakang masalah, kemudian berisi rumusan masalah, tujuan penelitian yang berfungsi

⁶ Sigit winarno, dan Sujana Ismaya, S.E., Kamus Besar Ekonomi, (Bandung; Pustaka Grafika, 2003), hal. 49.

untuk menjawab penelitian ini, bahas kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang kajian penelitian terhadap karya atau teori, dan disusun dengan menyesuaikan pada pokok-pokok masalah penelitian dan substansi objek penelitian. Di dalamnya terdapat pengertian Bank secara Umum, Pengertian Bank syariah, Minat, definisi dan Ciri masyarakat serta Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang profil objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik analisis data. Sehingga memberikan informasi yang jelas dan berhubungan dengan penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi mengenai pembahasan dengan rumusan masalah dan isi dari kajian teori. Memaparkan data dan fakta temuan penelitian berdasarkan metode dan pendekatan penelitian yang telah ditentukan, pembahasan ini menjawab semua permasalahan yang ada pada fokus penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini meliputi kesimpulan, dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan pembahasan. Saran yang dihasilkan dari keseluruhan pembahasan yang telah disampaikan dan yang berguna bagi penelitian selanjutnya.